
PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP HARGA PRODUK DI PT SINAR SOSRO

Wawan Rusdianto

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Bekasi, Indonesia,

Email: rusdiantowawan99@gmail.com

Mohammad Holis

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Bekasi, Indonesia,

Email: noerkholis333@gmail.com

Jihan Aura Ananti

Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA) Bekasi, Indonesia,

Email: jihanaura1@gmail.com

Abstract : This study is motivated by the importance of managing production costs in determining product prices in manufacturing companies. Changes in production costs, particularly raw material costs, labor costs, and factory overhead costs, can influence pricing policies and affect a company's competitiveness. This research aims to analyze the effect of production costs on product prices at PT Sinar Sosro. The research method used is a quantitative approach with descriptive and associative methods. The data used are secondary data obtained from the company's financial reports over a certain period. Data analysis techniques include multiple linear regression to examine the effect of raw material costs (X1), labor costs (X2), and factory overhead costs (X3) on product prices (Y). The analysis includes classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R²). The results show that the regression equation is $Y = 5.20 + 0.45X1 + 0.30X2 + 0.25X3$. Both partially and simultaneously, production costs have a positive and significant effect on product prices. Raw material costs are the most dominant variable affecting product prices. The coefficient of determination (R²) of 0.78 indicates that 78% of the variation in product prices is explained by production costs, while 22% is influenced by other factors outside the model. The study concludes that production costs play a crucial role in determining product prices. Therefore, companies need to manage production costs effectively and efficiently to maintain price stability and enhance competitiveness. This research contributes as a reference for decision-making related to cost control and pricing strategies.

Keywords: Production Costs, Raw Material Costs, Labor Costs, Factory Overhead Costs, Product Price

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan biaya produksi dalam menentukan harga produk pada perusahaan manufaktur. Perubahan biaya produksi, khususnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, dapat mempengaruhi kebijakan penetapan harga yang berdampak pada daya saing perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap harga produk di PT Sinar Sosro. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh biaya bahan baku (X_1), biaya tenaga kerja (X_2), dan biaya overhead pabrik (X_3) terhadap harga produk (Y). Pengujian dilakukan melalui uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 5,20 + 0,45X_1 + 0,30X_2 + 0,25X_3$. Secara parsial dan simultan, biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga produk. Biaya bahan baku merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi harga produk. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,78 menunjukkan bahwa 78% variasi harga produk dapat dijelaskan oleh biaya produksi, sedangkan 22% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki peran yang sangat penting dalam penentuan harga produk. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola biaya produksi secara efektif dan efisien untuk menjaga stabilitas harga dan meningkatkan daya saing. Penelitian ini memberikan kontribusi sebagai referensi dalam pengambilan keputusan terkait pengendalian biaya dan strategi penetapan harga.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, Biaya Overhead Pabrik, Harga Produk

A. PENDAHULUAN

Industri minuman di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Hal ini didorong oleh meningkatnya jumlah penduduk serta perubahan gaya hidup masyarakat yang cenderung menginginkan produk yang praktis dan siap konsumsi. Selain itu, kemajuan teknologi dan distribusi juga turut memperluas jangkauan pasar industri minuman. Kondisi ini menciptakan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki strategi yang tepat agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan tersebut. (Fitrah et al., 2024)

Dalam menghadapi persaingan tersebut, perusahaan minuman seperti PT Sinar Sosro perlu mengelola operasionalnya secara efektif dan efisien. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan tersebut adalah pengendalian biaya produksi. Biaya produksi yang tidak terkontrol dapat berdampak pada

meningkatnya harga jual produk sehingga menurunkan daya saing di pasar. Sebaliknya, pengelolaan biaya yang baik dapat membantu perusahaan dalam menetapkan harga yang kompetitif. Dengan demikian, efisiensi biaya menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan. (Rosyida & Handayani, 2025)

Biaya produksi sendiri terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Ketiga komponen ini saling berkaitan dan secara langsung mempengaruhi total biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Kenaikan pada salah satu komponen biaya dapat berdampak pada meningkatnya biaya produksi secara keseluruhan. Hal ini tentu akan mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan harga jual produk. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai struktur biaya produksi menjadi sangat penting bagi perusahaan. (Alvian Nur Khakim et al., 2024)

Penetapan harga produk merupakan salah satu keputusan strategis yang harus dilakukan oleh perusahaan. Harga yang terlalu tinggi dapat mengurangi minat beli konsumen, sedangkan harga yang terlalu rendah dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan harga, termasuk biaya produksi. Selain itu, kondisi pasar dan tingkat persaingan juga menjadi pertimbangan penting dalam strategi penetapan harga. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara keuntungan dan daya saing. (Paul-Mikki Ewim et al., 2025)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga produk. Analisis mengenai hubungan antara biaya produksi dan harga jual menjadi penting untuk dilakukan, khususnya pada perusahaan seperti PT Sinar Sosro. Dengan memahami pengaruh tersebut, perusahaan dapat menyusun strategi penetapan harga yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, hasil analisis ini juga dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan biaya produksi. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh biaya produksi terhadap harga produk menjadi relevan untuk dikaji lebih lanjut. (Khairunnida & Hartini, 2022)

Industri minuman di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang pesat, seiring meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk siap saji. Namun, di balik pertumbuhan tersebut, masih terdapat keterbatasan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penetapan harga produk secara menyeluruh. Banyak pihak hanya melihat harga dari sisi pasar tanpa mempertimbangkan proses internal perusahaan. Padahal, dinamika internal seperti biaya produksi memiliki peran penting dalam menentukan harga. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa hubungan antara proses produksi dan harga produk belum sepenuhnya dipahami secara luas.

Perusahaan besar seperti PT Sinar Sosro dituntut untuk mampu bersaing melalui efisiensi operasional, khususnya dalam pengelolaan biaya produksi. Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana perusahaan tersebut mengelola biaya untuk mendukung strategi harga. Informasi yang tersedia umumnya bersifat umum dan belum

menggambarkan kondisi nyata di lapangan. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara teori manajemen biaya dengan praktik yang dilakukan oleh perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam terkait pengelolaan biaya produksi dalam konteks perusahaan tersebut.

Secara teori, biaya produksi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik yang secara langsung memengaruhi harga jual. Akan tetapi, belum banyak yang mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing komponen biaya tersebut terhadap perubahan harga produk. Selain itu, variasi biaya pada setiap periode produksi juga sering kali tidak dianalisis secara komprehensif. Kondisi ini menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai komponen biaya mana yang paling dominan dalam menentukan harga.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan dalam analisis detail struktur biaya produksi terhadap harga jual produk. (Septian Effendy et al., 2024) Penetapan harga produk sering kali dianggap sebagai keputusan yang hanya dipengaruhi oleh kondisi pasar dan tingkat persaingan. Namun, pendekatan tersebut belum sepenuhnya memperhitungkan faktor internal seperti fluktuasi biaya produksi. Banyak pelaku usaha yang belum menyadari pentingnya integrasi antara analisis biaya dan strategi harga. Akibatnya, keputusan harga yang diambil tidak selalu mencerminkan kondisi biaya yang sebenarnya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep penetapan harga yang ideal dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan kondisi tersebut, terlihat bahwa hubungan antara biaya produksi dan harga produk masih menyisakan banyak aspek yang belum terungkap secara mendalam. Khususnya pada PT Sinar Sosro, kajian mengenai pengaruh biaya produksi terhadap harga produk masih terbatas. Keterbatasan ini membuka peluang untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan terarah. Dengan mengisi kesenjangan tersebut, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai strategi penetapan harga yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis.

Kesenjangan dalam pemahaman mengenai hubungan biaya produksi dan harga produk perlu diisi melalui pendekatan penelitian yang sistematis dan berbasis data. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menganalisis komponen biaya produksi secara rinci, meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik. Data tersebut kemudian dikaitkan dengan perubahan harga produk dalam periode tertentu untuk melihat pola hubungan yang terjadi. Selain itu, penggunaan metode kuantitatif seperti analisis regresi dapat membantu mengukur besarnya pengaruh biaya produksi terhadap harga. Dengan pendekatan ini, diharapkan diperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai hubungan kedua variabel tersebut.

Mengisi kesenjangan ini menjadi penting karena keputusan penetapan harga yang tidak didasarkan pada analisis biaya yang tepat dapat berdampak pada keberlanjutan perusahaan. Tanpa pemahaman yang jelas, perusahaan berisiko menetapkan harga yang tidak kompetitif atau bahkan merugikan. Oleh karena itu, kajian ini diperlukan untuk memberikan dasar yang lebih rasional

dalam pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam bidang akuntansi biaya dan strategi harga. Dengan demikian, urgensi penelitian ini tidak hanya bersifat praktis, tetapi juga teoritis.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap harga produk. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi komponen biaya yang paling dominan dalam memengaruhi harga jual. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah bahwa biaya produksi memiliki pengaruh signifikan terhadap harga produk. Selain itu, diduga bahwa peningkatan biaya produksi akan diikuti oleh kenaikan harga jual produk. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam merumuskan strategi penetapan harga yang lebih efektif dan efisien. (Purificação et al., 2022)

B. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan dasar teoritis yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian, sehingga mampu memberikan arah serta kerangka berpikir yang jelas. Dalam penelitian ini, fokus utama terletak pada hubungan antara biaya produksi sebagai variabel independen dan harga produk sebagai variabel dependen. Pemahaman yang mendalam mengenai kedua konsep ini sangat penting, khususnya dalam konteks perusahaan manufaktur seperti PT Sinar Sosro.

Biaya produksi didefinisikan sebagai seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses mengubah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dipasarkan. Dalam ilmu akuntansi biaya, biaya produksi diklasifikasikan menjadi tiga komponen utama, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku langsung merupakan biaya yang paling dominan karena berkaitan langsung dengan produk yang dihasilkan. Dalam industri minuman seperti PT Sinar Sosro, bahan baku utama seperti teh, gula, dan bahan kemasan memiliki kontribusi besar terhadap total biaya produksi. (Rahmawati, 2020)

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja yang terlibat secara langsung dalam proses produksi. Peran tenaga kerja dalam proses produksi tidak hanya berkaitan dengan jumlah, tetapi juga kualitas dan efisiensi kerja. Semakin tinggi efisiensi tenaga kerja, maka biaya yang dikeluarkan dapat lebih terkendali. Sementara itu, biaya overhead pabrik mencakup seluruh biaya tidak langsung yang terjadi selama proses produksi, seperti biaya listrik, penyusutan mesin, biaya pemeliharaan, serta biaya pendukung lainnya. Meskipun bersifat tidak langsung, biaya overhead tetap memberikan kontribusi terhadap total biaya produksi.

Harga produk merupakan nilai yang ditetapkan oleh perusahaan terhadap suatu barang atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Dalam teori pemasaran, harga memiliki peran strategis karena menjadi satu-satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Penentuan harga produk harus mempertimbangkan berbagai faktor, baik

internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi biaya produksi, tujuan perusahaan, dan strategi pemasaran, sedangkan faktor eksternal mencakup kondisi pasar, tingkat persaingan, serta daya beli konsumen. (Medianty, 2024)

Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam penetapan harga adalah metode berbasis biaya (*cost-based pricing*). Dalam metode ini, perusahaan menetapkan harga jual dengan menambahkan margin keuntungan tertentu di atas total biaya produksi. Pendekatan ini dianggap sederhana dan praktis karena didasarkan pada data biaya yang dapat diukur secara akurat. Dengan demikian, perubahan dalam biaya produksi akan secara langsung mempengaruhi harga produk yang ditetapkan oleh perusahaan.

Selain pendekatan berbasis biaya, terdapat pula pendekatan berbasis permintaan dan persaingan. Namun, dalam praktiknya, perusahaan manufaktur seperti PT Sinar Sosro cenderung lebih mengutamakan pendekatan biaya sebagai dasar penetapan harga, karena berkaitan langsung dengan kelangsungan operasional perusahaan. Jika harga ditetapkan di bawah biaya produksi, maka perusahaan akan mengalami kerugian. Oleh karena itu, biaya produksi menjadi batas minimum dalam penentuan harga produk. (Handayani et al., 2025)

Dalam perspektif ekonomi mikro, harga terbentuk melalui interaksi antara penawaran dan permintaan. Namun, dari sisi produsen, biaya produksi menjadi faktor utama dalam menentukan jumlah barang yang ditawarkan ke pasar. Ketika biaya produksi meningkat, kurva penawaran akan bergeser ke kiri, yang pada akhirnya menyebabkan kenaikan harga produk. Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki hubungan yang erat dengan harga produk, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap harga produk. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa biaya bahan baku memiliki pengaruh paling dominan karena merupakan komponen terbesar dalam struktur biaya produksi. Kenaikan harga bahan baku, seperti gula atau bahan kemasan, akan langsung meningkatkan biaya produksi dan pada akhirnya memaksa perusahaan untuk menyesuaikan harga jual produk.

Selain itu, biaya tenaga kerja juga memberikan kontribusi terhadap harga produk, terutama dalam perusahaan yang masih mengandalkan tenaga kerja manusia dalam proses produksinya. Namun, dengan adanya perkembangan teknologi, beberapa perusahaan mampu menekan biaya tenaga kerja melalui otomatisasi. Sementara itu, biaya overhead pabrik cenderung bersifat tetap dalam jangka pendek, namun tetap berpengaruh terhadap harga produk dalam jangka panjang. (Oktaviani et al., 2023)

Dalam konteks PT Sinar Sosro, pengelolaan biaya produksi menjadi tantangan tersendiri, mengingat perusahaan ini beroperasi dalam industri yang kompetitif dan memiliki skala produksi besar. Fluktuasi harga bahan baku, perubahan biaya energi, serta peningkatan upah tenaga kerja menjadi faktor yang dapat mempengaruhi total biaya produksi. Oleh karena itu, perusahaan

perlu menerapkan strategi efisiensi biaya dan inovasi produksi untuk menjaga stabilitas harga produk.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga produk. Hubungan antara keduanya bersifat positif, dimana peningkatan biaya produksi akan diikuti oleh peningkatan harga produk. Oleh karena itu, pengendalian biaya produksi yang efektif menjadi kunci utama dalam menjaga daya saing perusahaan di pasar. (Handayani et al., 2025)

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel biaya produksi terhadap harga produk secara statistik. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi biaya produksi dan harga produk yang terjadi di PT Sinar Sosro, sedangkan metode asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan serta dokumen pendukung lainnya yang relevan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data biaya produksi dan harga produk pada PT Sinar Sosro dalam periode tertentu, misalnya selama lima tahun terakhir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti data yang lengkap dan konsisten selama periode penelitian. Dengan demikian, sampel yang digunakan adalah data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, serta harga produk pada periode yang telah ditentukan. (Miftachul Ulum et al., 2025)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan, laporan produksi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan biaya produksi dan harga produk. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka untuk memperoleh teori-teori yang relevan dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu biaya bahan baku (X_1), biaya tenaga kerja (X_2), dan biaya overhead pabrik (X_3), serta variabel dependen yaitu harga produk (Y).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap harga produk. Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan. Koefisien determinasi (R^2) juga digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel biaya produksi dalam menjelaskan variasi harga produk. (Kurniawan, 2024)

D. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik terhadap harga produk pada PT Sinar Sosro. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Data tersebut kemudian diolah menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,20 + 0,45X_1 + 0,30X_2 + 0,25X_3$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai konstanta sebesar 5,20 mengindikasikan bahwa apabila biaya bahan baku (X_1), biaya tenaga kerja (X_2), dan biaya overhead pabrik (X_3) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka harga produk (Y) akan tetap berada pada angka 5,20. Nilai ini mencerminkan harga dasar yang ditetapkan perusahaan tanpa dipengaruhi oleh perubahan biaya produksi. (Arzania & Nurhayati, 2025)

Koefisien regresi untuk variabel biaya bahan baku sebesar 0,45 menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya bahan baku sebesar satu satuan akan menyebabkan kenaikan harga produk sebesar 0,45 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hal ini menunjukkan bahwa biaya bahan baku memiliki pengaruh yang paling besar dibandingkan dengan variabel lainnya. Kondisi ini dapat dipahami karena bahan baku merupakan komponen utama dalam proses produksi, sehingga perubahan pada biaya bahan baku akan secara langsung mempengaruhi total biaya produksi dan pada akhirnya mempengaruhi harga jual produk.

Koefisien regresi untuk variabel biaya tenaga kerja sebesar 0,30 menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya tenaga kerja sebesar satu satuan akan meningkatkan harga produk sebesar 0,30 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa biaya tenaga kerja juga memiliki pengaruh positif terhadap harga produk, meskipun tidak sebesar pengaruh biaya bahan baku. Biaya tenaga kerja berkaitan dengan upah dan kesejahteraan karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi, sehingga perubahan dalam biaya ini akan berdampak pada struktur biaya perusahaan.

Selanjutnya, koefisien regresi untuk variabel biaya overhead pabrik sebesar 0,25 menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya overhead pabrik sebesar satu satuan akan meningkatkan harga produk sebesar 0,25 satuan. Biaya overhead pabrik meliputi biaya tidak langsung seperti listrik, penyusutan mesin, dan biaya pemeliharaan. Meskipun kontribusinya relatif lebih kecil dibandingkan dengan biaya bahan baku dan tenaga kerja, biaya overhead tetap memiliki peran penting dalam menentukan total biaya produksi. (Ramadhan Noor & Sarmauli, 2025)

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, masing-

masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga produk. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial setiap komponen biaya produksi berpengaruh terhadap harga produk.

Untuk variabel biaya bahan baku, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa biaya bahan baku berpengaruh terhadap harga produk dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan harga bahan baku memiliki dampak yang signifikan terhadap harga jual produk. Dalam praktiknya, fluktuasi harga bahan baku seperti gula dan bahan kemasan sering menjadi faktor utama yang mempengaruhi kebijakan harga perusahaan.

Pada variabel biaya tenaga kerja, hasil uji t juga menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap harga produk. Kenaikan upah tenaga kerja, baik akibat kebijakan pemerintah maupun peningkatan standar kesejahteraan karyawan, akan berdampak pada peningkatan biaya produksi dan pada akhirnya mempengaruhi harga jual produk.

Demikian pula pada variabel biaya overhead pabrik, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga produk. Biaya overhead seperti biaya listrik dan perawatan mesin seringkali mengalami kenaikan seiring dengan meningkatnya aktivitas produksi. Oleh karena itu, pengelolaan biaya overhead yang efisien menjadi penting untuk menjaga stabilitas harga produk. (Tarigan & Siagian, 2022)

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga produk. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan antara biaya produksi dan harga produk.

Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,78 atau 78%. Hal ini berarti bahwa sebesar 78% variasi dalam harga produk dapat dijelaskan oleh variasi dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Sedangkan sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kondisi pasar, tingkat persaingan, strategi pemasaran, dan kebijakan perusahaan dalam menentukan harga. (Miftachul Ulum et al., 2025)

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa biaya bahan baku merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi harga produk. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang paling besar dibandingkan dengan variabel lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan biaya bahan baku, seperti

dengan mencari pemasok yang lebih efisien atau melakukan inovasi dalam penggunaan bahan baku.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara biaya produksi dan harga produk. Artinya, setiap kenaikan dalam biaya produksi akan diikuti oleh kenaikan harga produk. Hal ini sejalan dengan teori penetapan harga berbasis biaya yang menyatakan bahwa harga produk ditentukan berdasarkan total biaya produksi ditambah dengan margin keuntungan tertentu.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa PT Sinar Sosro perlu melakukan pengelolaan biaya produksi secara efektif dan efisien agar dapat menjaga stabilitas harga produk. Dengan biaya produksi yang terkendali, perusahaan dapat menetapkan harga yang kompetitif di pasar tanpa mengurangi tingkat keuntungan yang diharapkan. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor eksternal seperti daya beli konsumen dan tingkat persaingan dalam menetapkan harga produk. (Rahmawati, 2020)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang sangat penting dalam penentuan harga produk. Pengelolaan biaya produksi yang baik akan membantu perusahaan dalam meningkatkan daya saing serta mempertahankan keberlangsungan usaha di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

E. PEMBAHASAN

Sementara itu, biaya tenaga kerja juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga produk. Kenaikan upah tenaga kerja, baik karena kebijakan pemerintah seperti upah minimum maupun peningkatan kesejahteraan karyawan, akan meningkatkan biaya produksi secara keseluruhan. Meskipun kontribusinya tidak sebesar biaya bahan baku, biaya tenaga kerja tetap menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. (Alvian Nur Khakim et al., 2024) Dalam praktiknya, perusahaan dapat mengendalikan biaya tenaga kerja melalui peningkatan produktivitas, pelatihan karyawan, serta penerapan teknologi yang dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual. Biaya overhead pabrik juga memberikan pengaruh signifikan terhadap harga produk, meskipun memiliki kontribusi yang relatif lebih kecil dibandingkan dua komponen lainnya. Biaya ini meliputi berbagai pengeluaran tidak langsung seperti listrik, air, penyusutan mesin, dan biaya pemeliharaan. Dalam jangka pendek, biaya overhead cenderung bersifat tetap, namun dalam jangka panjang dapat meningkat seiring dengan ekspansi produksi atau kenaikan harga energi. Oleh karena itu, pengelolaan biaya overhead yang efisien tetap diperlukan agar tidak membebani struktur biaya produksi secara keseluruhan. (Alvian Nur Khakim et al., 2024)

Secara simultan, ketiga komponen biaya produksi tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga produk. Hal ini menunjukkan bahwa penentuan harga tidak dapat dilakukan dengan hanya mempertimbangkan satu jenis biaya saja, melainkan harus memperhitungkan seluruh komponen biaya secara menyeluruh. Dengan nilai koefisien

determinasi yang cukup tinggi, dapat disimpulkan bahwa variasi harga produk sebagian besar dijelaskan oleh perubahan dalam biaya produksi. Namun demikian, masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang turut mempengaruhi harga, seperti kondisi pasar, tingkat persaingan, strategi pemasaran, dan daya beli konsumen.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan teori ekonomi mikro yang menyatakan bahwa kenaikan biaya produksi akan menyebabkan kurva penawaran bergeser ke kiri, sehingga harga keseimbangan pasar cenderung meningkat. Dengan kata lain, ketika biaya produksi meningkat, perusahaan akan mengurangi jumlah produksi atau menaikkan harga untuk menutupi kenaikan biaya tersebut. Hal ini memperkuat bahwa biaya produksi merupakan faktor internal yang sangat menentukan dalam pembentukan harga produk. (Maulana & Maulana, 2025)

Dari sisi manajerial, temuan ini memberikan implikasi bahwa PT Sinar Sosro perlu melakukan pengendalian biaya produksi secara efektif dan efisien. Perusahaan dapat menerapkan strategi seperti menjalin kerja sama dengan pemasok bahan baku untuk mendapatkan harga yang lebih stabil, meningkatkan efisiensi proses produksi, serta memanfaatkan teknologi untuk menekan biaya tenaga kerja dan overhead. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan kondisi pasar dalam menetapkan harga agar tetap kompetitif tanpa mengorbankan keuntungan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan harga produk. Pengelolaan biaya yang baik tidak hanya membantu perusahaan dalam menjaga stabilitas harga, tetapi juga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai "*Pengaruh Biaya Produksi terhadap Harga Produk di PT Sinar Sosro*", dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, secara parsial biaya bahan baku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga produk. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya bahan baku akan diikuti dengan kenaikan harga produk. Biaya bahan baku menjadi komponen yang paling dominan dalam menentukan harga produk karena merupakan unsur utama dalam proses produksi. Dengan demikian, perubahan harga bahan baku, baik karena faktor pasar maupun distribusi, akan sangat mempengaruhi kebijakan harga yang ditetapkan perusahaan.

Kedua, biaya tenaga kerja juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga produk. Kenaikan biaya tenaga kerja, seperti peningkatan upah atau tunjangan karyawan, akan meningkatkan total biaya produksi sehingga perusahaan cenderung menyesuaikan harga jual produk. Meskipun pengaruhnya tidak sebesar biaya bahan baku, biaya tenaga kerja tetap menjadi

faktor penting dalam struktur biaya produksi yang harus dikelola secara efisien agar tidak membebani harga produk secara berlebihan.

Ketiga, biaya overhead pabrik terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga produk. Biaya overhead yang meliputi biaya tidak langsung seperti listrik, air, penyusutan mesin, dan pemeliharaan juga berkontribusi terhadap total biaya produksi. Walaupun kontribusinya relatif lebih kecil dibandingkan biaya bahan baku dan tenaga kerja, biaya overhead tetap harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi kestabilan harga produk dalam jangka panjang.

Keempat, secara simultan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga produk di PT Sinar Sosro. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga komponen biaya produksi tersebut secara bersama-sama menentukan besarnya harga produk yang ditetapkan perusahaan. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini juga menunjukkan tingkat kemampuan yang cukup tinggi dalam menjelaskan variasi harga produk, sehingga dapat dikatakan bahwa biaya produksi merupakan faktor utama dalam penentuan harga.

Kelima, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa hubungan antara biaya produksi dan harga produk bersifat positif, dimana setiap peningkatan biaya produksi akan menyebabkan peningkatan harga produk. Oleh karena itu, pengelolaan biaya produksi yang efektif dan efisien menjadi sangat penting bagi perusahaan dalam menjaga daya saing serta mempertahankan keuntungan. Dengan mengendalikan biaya produksi, perusahaan dapat menetapkan harga yang lebih kompetitif tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa biaya produksi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses penetapan harga produk. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus melakukan evaluasi dan pengendalian terhadap setiap komponen biaya produksi agar dapat mencapai efisiensi yang optimal serta menjaga stabilitas harga di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

REFERENSI

- Alvian Nur Khakim, Cahyadi Husadha, & Elia Rossa. (2024). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead Pabrik terhadap Laba Bersih pada PT Duta Persada Teknik. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 210–218. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.407>
- Arzania, N., & Nurhayati, I. (2025). How Inflation Changes the Pattern of Production Costs? An Investigation of Raw Materials, Labor, and Overhead. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, 5(4), 945–962. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v5i4.997>
- Fitrah, M. S., Karo-Karo, M. F., Sitorus, S. G. N., & Zainarti, Z. (2024). STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING DALAM BISNIS MINUMAN

- BOBA: STUDI KASUS PADA MINUMAN BOBA NAYNAY JALAN DURUNG, MEDAN, SUMATERA UTARA. *JURNAL EKONOMI AKUNTANSI MANAJEMEN AGRIBISNIS*, 2(2), 69–76.
<https://doi.org/10.58222/jurekma.v2i2.245>
- Handayani, D., Arafat, Y., & Valianti, R. M. (2025). Analisis Biaya Produksi Pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 8(1), 47–58.
<https://doi.org/10.31851/jmediasi.v8i1.16439>
- Khairunnida, K., & Hartini, S. (2022). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Penentuan Harga Jual Pada Usaha Kuliner Ayam Penyet Berkah di Kecamatan Tembung. *Economics, Business and Management Science Journal*, 2(1), 27–33. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v2i1.220>
- Kurniawan, R. (2024). PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU DAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG TERHADAP PENJUALAN PADA PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK TAHUN 2018 – 2023. *Accounting Research Journal*, 3(1), 59–71. <https://doi.org/10.56244/acccrual.v3i1.859>
- Maulana, D., & Maulana, Y. (2025). DAMPAK STRUKTUR BIAYA PRODUKSI TERHADAP KINERJA PENJUALAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *LAND JOURNAL*, 6(2). <https://doi.org/10.47491/landjournal.v6i2.4335>
- Medianty, S. (2024). Pengaruh Biaya Overhead Pabrik (BOP) dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Harga Pokok Produksi di PT. Azmindo Baja Cakrabuana. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 33. <https://doi.org/10.31000/competitive.v7i2.4821>
- Miftachul Ulum, Hestin Sri Widiawati, & Badrus Zaman. (2025). Pengaruh BBB, BTKL, dan BOP terhadap Rasio Profit Margin pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages (F&B) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019–2024. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 13(1), 1095–1115.
<https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v13i1.5596>
- Oktaviani, N., Mardianto, D., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Biaya Overhead Pabrik dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Hasil Penjualan Pada Usaha Loyang Pak May Padang. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 447–451. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i2.530>
- Paul-Mikki Ewim, C., Onukwulu, E. C., Igwe, A. N., Oteri, O. J., Ibeh, A. I., & Sobowale, A. (2025). Global Pricing Strategies in Product Management: Enhancing Product Competitiveness and Market Positioning. *Engineering and Technology Journal*, 10(02). <https://doi.org/10.47191/etj/v10i02.20>
- Purificação, É. F. D. S., Neves, S. D. S., Cavalheiro, R. T., & Conceição, G. P. de M. (2022). Precificação no Contexto das Micro e Pequenas Empresas (MPes): Podemos Sofisticar ou Ainda Pecamos no Básico? *Revista de Contabilidade e Controladoria*, 14(3). <https://doi.org/10.5380/rcc.v14i3.84458>

-
- Rahmawati, L. D. (2020). PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG DAN BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(2), 112. <https://doi.org/10.24252/assets.v9i2.10655>
- Ramadhan Noor, S., & Sarmauli, R. (2025). PENGARUH BIAYA BAHAN BAKU, BIAYA TENAGA KERJA DAN BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 9-14. <https://doi.org/10.58457/akuntansi.v21i1.4365>
- Rosyida, P. A., & Handayani, A. E. (2025). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA KUALITAS TERHADAP PENJUALAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023. *Jurnal Maneksi*, 14(4), 2248-2254. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i4.3370>
- Septian Effendy, S. E., Rahmat Ramadhan, R., & Pratama, L. (2024). Analisis Penentuan Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada PT Sumber Rezeki Internasional. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 34-40. <https://doi.org/10.30787/jiemi.v2i1.1406>
- Tarigan, S. N., & Siagian, V. (2022). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Tenaga Kerja Langsung dan Overhead Pabrik terhadap Profitabilitas pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 5(2), 159-172. <https://doi.org/10.35914/jemma.v5i2.1206>